REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memanfaatkan panca indra atau melihat adanya permasalahan secara akurat. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang nyata adanya berdasarkan apa yang dilihat.[1] Peneliti menggunakan metode kualitatif karena problemnya belum jelas sehingga tidak memungkinkan menggunakan data pada situasi sosial selain itu agar peneliti memahami situasi sosial dengan menemukan hipotesis dan teori.[2] Dalam penelitian ini, peneliti mempelajari dari kejadian-kejadian yang ada di lingkungan sekolah dan juga dapat dilakukan dilingkungan sosial, tetapi peneliti lebih fokus pada lingkungan sekolah karena untuk mendukung dalam menyajikan laporannya. Dalam hal ini, peneliti mendiskripsikan tentang implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* untuk meningkatkan perilaku moderat peserta didik di MA NU Lasem Rembang.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian MA NU Lasem lebih detailnya di Desa Soditan Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Peneliti mengemukakan alasan mengapa memilih sekolahan tersebut, karena tempatnya yang berdekatan dengan kampung dan sekolah-sekolah lain, serta pondok-pondok yang terdapat di sekitar lasem. sehingga menuntut peserta didik untuk lebih menjaga sikap dan berbicara dengan sopan kepada orang yang lebih tua, lebih peduli dan bersikap sopan yang mencerminkan ketauhidan dan keimanan. Agar tidak ada kejadian yang fatal seperti tawuran, bertengkar yang meresahkan warga sekitar. Oleh sebab itu peneliti merasa tertarik dengan meningkatkan perilaku moderat melalui pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*. Tidak hanya dalam sekolahan saja tetapi juga bisa diajarkan kedalam masyarakat sekitar.

---

[1] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 100 - 101.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 209.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan hasil data yang diperoleh dan dikumpulkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik di MA NU Lasem. Namun tidak terlepas untuk mengetahui informasi berasal dari kepala MA NU dan guru yang bersangkutan agar mendapat informasi lengkap.

D. Sumber Data

Data merupakan sebuah fakta, informasi, dan keterangan yang dapat dijadikan sumber atau bahan untuk menentukan kesimpulan atau keputusan. data selalu berupa fakta yang dibuat dengan teori atau kerangka berfikir yang sesuai dengan penelitian. Untuk mendapatkan data, penelitian ini diambil dari berbagai sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan data lapangan dari sumbernya langsung oleh orang yang melakukan penelitian, baik dilakukan secara wawancara maupun observasi.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber data yang sudah ada, seperti sumber dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian dahulu. data sekunder ini data yang sudah ada atau tersedia. Data ini kebalikan dari data primer, jika data primer itu data yang berasal dari sumbernya langsung atau lapangan, sedangkan data sekunder ini mengambil sumber data dari penelitian terdahulu atau dari perpustakaan yang membahas penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber yang memberikan informasi berhubungan dengan pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* untuk meningkatkan moderat peserta didik.[3]

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari teknik pengumpulan data adalah memperoleh data yang diinginkan. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai atau valid, maka itu diperlukan teknik pengumpulan data dengan tepat. Adapun metodenya yaitu:

[3] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 146-147.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Observasi

Observasi menurut Nasution adalah dasar dari semua data. Maksudnya tanpa adanya data kita tidak dapat bekerja. Data diperoleh melalui observasi. Adapun macam-macam dari observasi adalah observasi partisipatif, observasi terus terang, dan observasi tak berstruktur. Di dalam observasi partisipatif ada beberapa golongan diantaranya:

a. Observasi Pasif

Peneliti datang ke tempat yang ingin di observasi tetapi tidak terlibat kedalam kegiatan tersebut.

b. Observasi Moderat

Observasi ini peneliti harus bisa menjadi orang dalam dan luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi tetapi tidak semuanya.

c. Observasi Aktif

Observasi ini peneliti ikut melakukan kegiatan yang dilakukan oleh narasumber tapi tidak semuanya.

d. Observasi Lengkap

Dalam mengumpulkan data, peneliti sudah terlibat dalam terhadap apa yang dilakukan sumber data, sehingga suasananya menjadi natural, dan peneliti tidak perlu melakukan penelitian.[4]

Dalam penjelasan diatas, peneliti menggunakan metode observasi dalam melakukan penelitian secara langsung pada objek yang diteliti. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran, letak sekolahan, suasana atau keadaan sekolah, dan sarana prasarana sekolah.

2. Wawancara

Wawancara kualitatif ini menggunakan metode atau teknik pengumpulan data dan informasi, dengan alasan jika dilakukan dengan wawancara peneliti dapat menggali apa yang tidak diketahui oleh peneliti dan yang di alami subyek yang di teliti, kemudian peneliti dapat bertanya kepada informan yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini maupun masa yang akan datang. Dengan menggunakan wawancara peneliti dapat

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104-108.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bertanya secara bebas tanpa melihat pertanyaan sebelumnya yang sudah dipersiapkan.[5]

Wawancara dilakukan secara langsung dan dapat dilakukan secara tidak langsung. wawancara adalah teknik dalam mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan pada responden dengan cara mencatat atau merekam jawaban responden. Sebelum melakukan wawancara sebaiknya susunlah pertanyaan yang sesuai dengan kebutuhan. Adapun macam-macam wawancara secara umum:

a. Wawancara tidak terstruktur : wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan yang hanya memuat garis besar. Wawancara ini pelaksanaanya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur, karena jenis wawancara ini lebih bergantung pada pewawancara bukan orang yang ingin diwawancarai.
b. Wawancara terstruktur : wawancara yang dilakukan secara disusun dan sesuai apa yang telah dirancang dari awal sampai akhir.

   Wawancara dilakukan agar peneliti lebih mudah dalam memperoleh informasi mengenai pembelajaran kitab kuning untuk meningkatkan moderat peserta didik, peneliti melakukan wawancara kepada guru, kepala sekolah dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Merupakan penelitian yang dilakukan secara tidak langsung pada subyek penelitian, tetapi lewat dokumen. Dokumentasi ini biasanya dipakai untuk mengumpulkan data berupa data sekunder. Teknik ini sangat praktis dan dapat menggunakan media elektronik untuk mengirim dokumen. Jika terjadi ketidakjelasan dalam dokumen bisa dilihat data yang asli.[6] Dokumen ini sangat membantu menjadi pelengkap dalam penggunaan metode wawancara, observasi dan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan judul peneliti.

[5] M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 176.

[6] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 183.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data penelitian tentang pembelajaran kitab *aqidatul awam* untuk meningkatkan perilaku moderat peserta didik di MA NU Lasem Rembang, selanjutnya akan ditempuh beberapa teknik keabsahan data, untuk menguji keabsahan data penelitian, hanya dikhususkan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif ini ada beberapa kriteria uji keabsahan data meliputi:[7]

1. Uji Kredibilitas**,** agar percaya terhadap data hasil penelitian ada beberapa cara antara lain:
   a. Perpanjang Pengamatan, berarti peneleti melakukan kembali ke lapangan, untuk pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui atau sumber yang baru. Dengan perpanjang pengamatan ini akan membentuk hubungan antara peneliti dengan nara sumber yang semakin akrab sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjang pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian sebaiknya fokus pada pengujian data yang diperoleh, setelah itu bisa di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Setelah dicek jika benar dan valid berarti kredibel, artinya perpanjang pengamatan bisa diakhiri.
   b. Meningkatkan Ketekunan, dengan cara ini peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang telah dikumpulkan itu benar atau tidak. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis. Peneliti juga bisa membaca dari berbagai referensi seperti buku, jurnal atau temuan-temuan yang lain sesuai temuan yang diteliti.
   c. Tringulasi, dapat diartikan dengan mengecek data dari beberapa sumber dan berbagai waktu. Tringulasi dapat dibedakan menjadi tiga diantaranya: tringulasi sumber, tringulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis tringulasi sumber yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Tringulasi sumber ini digunakan peneliti untuk mengecek data dari kepala sekolah, pendidik dan peserta didik.

[7] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), 143.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

d. Menggunakan bahan referensi, maksudnya adanya bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bukti data seperti rekaman, foto, atau alat perekam suara.[8]

2. Pengujian Transferability, yaitu berkaitan dengan pertanyaan, sehingga dapat diterpakan dalam situasi lain. oleh karena itu peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang jelas, rinci, dan sistematis serta dapat dipercaya.
3. Pengujian Depenability, dilakukan dengan cara audit terhadap proses penelitian. Maksudnya ada pendamping untuk peneliti dalam melakukan penelitian dimulai dari bagaimana peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, analisis data, menguji keabsahan data sampai membuat kesimpulan yang harus ditunjukkan oleh peneliti.
4. Pengujian Konfirmability, menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan proses dari penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut sudah memenuhi standar *confirmability*. Jangan sampai dalam penelitian proses tidak ada tetapi hasilnya ada. [9]

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk mengatur urutan data, atau dalam satu uraian. Analisis data ini seperti mengumpulkan data atau data yang sudah terkumpul berupa catatan lapangan dan komentar dari peneliti, gambar, dokumen, foto dan lain sebagainya. Analisis data dilakukan dalam suatu proses, proses yang dilakukan sejak pengumpulan data yang dikerjakan secara intensif. Untuk melakukan analisis data diperlukan pengarahan tenaga, perhatian yang memusat, dan pikiran dari peneliti.[10]

Analisis data kualitatif yaitu suatu analisis yang berasal dari data yang didapatkan kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Jika ternyata hipotesis diterima maka hipotesis berkembang menjadi teori. Analisis data adalah proses mencari atau menyusun data secara sistematis yang

---

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2017), 185-193.

[9] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, CV ALFABETA, 2005),130-131.

[10] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 145-146.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, memilih data-data yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah difahami serta dimengerti untuk diri sendiri maupun orang lain.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut:

1. **Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

   Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya yang disebut dengan *triangulasi*. Dengan banyaknya data yang diperoleh peneliti akan banyak informasi yang dapat peneliti tulis secara bervariasi.

2. **Reduksi Data**

   Maksudnya mereduksi data dengan cara memilih dan merangkum data yang penting atau pokok. Jika data telah di reduksi peneliti akan mudah dalam memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mencari data jika diperlukan.[11]

3. **Penyajian Data (*Data Display*)**

   Penyajian data dalam penelitian kulaitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, membentuk bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Pendapat Miles dan Huberman yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data ini akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya yang telah difahami.

4. ***Conclusion Drawing* atau *Verification***

   Pendapat dari Miles dan Huberman langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan awal dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan pada tahap awal telah ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.[12]

---

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, ALFABETA, 2017), 131-135.

[12] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, CV ALFABETA, 2005), 95-99.

REPOSITORI IAIN KUDUS